

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan metode *edutainment* untuk menarik minat belajar anak terhadap kegiatan di RA Pluss Ja-alhaq Kota Bengkulu diketahui bahwa guru telah menerapkan metode *edutainment* dalam kegiatan belajar sehari-hari.

1. Penerapan Metode *Edutainment* di RA Pluss Ja-alhaq Kota Bengkulu dilakukan dengan cara menggabungkan kegiatan yang menyenangkan. Guru menggunakan berbagai kegiatan yang menyenangkan seperti bernyanyi, bermain, bercerita, serta menggunakan media seperti, kartu gambar dan buku cerita. Kegiatan ini dilakukan sejak awal sampai kegiatan inti, sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Metode *edutainment* terbukti dapat meningkatkan Minat Belajar anak dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari perubahan sikap anak yang menjadi lebih aktif, lebih fokus, dan lebih semangat saat belajar. Anak juga lebih berani untuk ikut serta dalam kegiatan, seperti menjawab pertanyaan, bernyanyi, dan bermain bersama teman. Selain itu, anak juga menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap kegiatan yang dilakukan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan metode *edutainment* untuk menarik minat belajar anak terhadap kegiatan belajar di RA Plus Ja-alhaq Kota Bengkulu, dalam penerapannya terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan metode *edutainment*. Faktor tersebut antara lain kreativitas guru dalam mengajar, dukungan dari pihak sekolah, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta sifat anak usia dini yang memang suka bermain. Faktor-faktor ini membuat kegiatan belajar menjadi lebih hidup dan menarik bagi anak. Selain faktor pendukung, terdapat juga beberapa hambatan dalam penerapan metode *edutainment*. Hambatan tersebut antara lain keterbatasan media pembelajaran, perbedaan karakter anak, waktu pembelajaran yang terbatas, serta konsentrasi anak yang mudah berubah. Namun, guru berusaha mengatasi hambatan tersebut dengan cara membuat kegiatan yang lebih bervariasi dan tetap menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

guru diharapkan dapat terus mengembangkan metode *edutainment* dalam kegiatan, guru juga perlu membuat kegiatan yang bervariasi agar anak tidak mudah

bosan. Selain itu, guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran, baik yang sederhana maupun yang lebih menarik, agar anak lebih mudah memahami materi.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada guru, terutama dalam menyediakan sarana dan media kegiatan. Dengan adanya fasilitas yang cukup, kegiatan akan berjalan lebih maksimal dan menyenangkan bagi anak.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mendukung kegiatan anak di rumah. Orang tua dapat mengajak anak belajar sambil bermain, seperti membaca cerita bersama, bermain permainan edukatif, dan memberikan perhatian kepada anak. Dukungan dari orang tua sangat penting untuk meningkatkan minat belajar anak.

4. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan agar lebih berusaha meningkatkan aspek-aspek lain yang dapat diteliti sehingga memperoleh hasil yang lebih optimal dan bermanfaat untuk semua orang khususnya bagi jurusan pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriana, N., & Wahyuni, D. (2025). *Penggunaan media edutainment WordWall untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini*. Jurnal Ceria, 6(2), 122-133.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/ceria/article/view/9427>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amaludin. (2022). *Teori dan Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Badudu, J. S., & Zain, S. M. (2010). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadillah, M., *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, Dan Menyenangkan* (Jakarta: Kencana, 2014).
<https://doi.org/10.55606/jsr.v2i4.3141>
- Fajri, Z., Dewi Riza, I. F., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., Andila, A. (2022). *Pemanfaatan media pembelajaran visual berbasis aplikasi Canva dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar anak usia dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso*. Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 10(3), 397–408.

<https://doi.org/10.47861/khirani.v3i1.1622>

- Fullan, M. (2007). *The new meaning of educational change* (4th ed.). New York: Teachers College Press.
- Hamruni, *Konsep Edutainment Dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: 2009). <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i4.3141>
- Hamruni. (2009). *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam. UIN Sunan Kalijaga*. <http://confereance.uin-suka.ac.id/>
- Hoar, Y., Aji, Sudi, D., & Kurniawati, M. (2022). *Implementasi Metode Pembelajaran Edutainment Berbasis Media Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Siswa*. *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1). <http://confereance.uin-suka.ac.id/>
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111–127.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of teaching* (9th ed.). Boston: Pearson Education.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (tanpa tahun). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khadijah, A., Arlina, Jannah, & Maisarah. (2021). *Model edutainment terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini*. *Jurnal Golden Age*, 5(1), 33–45. <https://ejournal.uinsuska.ac.id/goldenage/article/view/11774>
- Lukman Ali. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

Mawardah, M. *Penerapan metode Edutainment guna meningkatkan kemampuan mengenal warna anak usia dini di TK Al-Hidayah*. Jurnal Pendidikan anak usia dini, 6(2), 45-56.

<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/assibyan/article/view/9822>

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An*

expanded sourcebook. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Mulyasa, E. (2018). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurdin, N. (2021). *Penerapan Konsep Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Melalui Pembelajaran Berbasis Edutainment dalam Pembelajaran di PAUD*. URHUM : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1). <http://confereance.uin-suka.ac.id/>

Nugroho, R. (2014). *Public Policy: Teori, Manajemen, Dinamika, Analisis, Konvergensi, dan Kimia Kebijakan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Nurdin, S. (2021). *Strategi pembelajaran inovatif untuk anak usia dini*. Yogyakarta: Deepublish.

Piaget, J. (1970). *The psychology of the child*. New York: Basic Books.

Rahmanita, D. (2020). *Penerapan metode edutainment dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 623–633.

Rustam, A., & Windarsih, S. (2021). *Penerapan model edutainment dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*

sekolah dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan, 5(3), 102–112.
<https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2291>

Rahmanita, D, & Khairiah. (2020). *Penerapan metode edutainment dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini*, 4(2), 623-633.
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/469>

Rahmanita, L. (2021). Penerapan model edutainment dalam meningkatkan motivasi belajar anak di TK Al-Falah Kota Medan. UIN Sumatera Selatan.

Santoso, S. (2018). *Penerapan Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1(1).
<https://doi.org/10.24176/JINO.V1I1.2376>

Setyaningsih, R. (2023). Peran permainan edukatif dalam mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(6), 7299–7307.
<https://doi.org/10.47861/khirani.v3i1.1622>

Setiawan. (2004). Implementasi Kebijakan dalam Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, W. (2018). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.

Sudjana, N. (tanpa tahun). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suyadi. (2016). Teori pembelajaran anak usia dini dalam pendidikan Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Telaumbanua. (2022). Konsep dan Implementasi Pendidikan di Era Modern. Jakarta: CV Budi Utama.

Usman, H. (2002). Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset

Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, H. B. (2011). Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Yuliani, N. S. (2019). *Strategi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada anak usia dini. Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 22–31.

<https://www.jiip.stkipyapisdompui.ac.id/jiip/index.php/JIIP/issue/view/58>

